

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena hasil yang diperoleh nantinya bersifat deskriptif. Metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹

Menurut Strauss dan Corbin, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif ialah: “jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”.²

Deskriptif yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Data tersebut, mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.³

¹Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21

²Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), 81.

³Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 28.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam lapangan sangatlah penting karena peneliti harus mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Kehadiran penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan focus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrument kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati atau mewawancara subyek dan obyek peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah Kantor Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Kediri yang berada di Jl. Tugurejo Convention Hall SLG Lt.2, Tugurejo, Ngasem, Kediri. Dan tempat pemrosesan akhir (TPA) sampah sekoto, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pernyataan, uraian, deskripsi, yang mengandung nilai (value).⁴ Sumber data dalam penelitian ini berupa :

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian

⁴Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 10.

primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁵Data ini diperoleh langsung dari narasumber melalui wawancara dengan pengelola TPA Sekoto yaitu DLH kabupaten Kediri guna memberikan keterangan yang diperlukan peneliti dan masyarakat sekitar TPA Sekoto.

b. Sumber Data sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data-data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.⁶ Data pelengkap yang dikorelasikan dengan data primer dapat berupa informasi dari orang lain, dokumentasi, buku-buku, artikel di internet atau di media massa.

E. Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data.⁷ Untuk memenuhi data yang dipergunakan dalam penyusunan skripsi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut :

⁵Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2010), 171.

⁶ Ibid., 172.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 150

1. Observasi (pengamatan)

Secara bahasa, observasi berarti memerhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memerhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁸ Pengamatan ini dilakukan pada tempat pembuangan akhir (TPA) Sekoto.

2. *Interview* (wawancara)

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang telah mendalam.¹⁰ Wawancara dilakukan kepada pengelola TPA sekoto yaitu Dinas Lingkungan Hidup (DLH) kabupaten Kediri, mandor TPA sekoto, dan masyarakat sekitar TPA Sekoto.

⁸ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209.

⁹ Herdiansyah, *Wawancara*, 29.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 384.

3. Dokumentasi

Dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun.¹¹ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹² Dalam hal ini, peneliti mencari data dari buku-buku pendukung dan foto-foto hasil penelitian. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode yang lain. Apabila terjadi kekeliruan sumber datanya masih tetap karena yang diamati bukan benda hidup. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data sekunder.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.¹³ Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

¹¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta :Bumi Aksara, 2013), 175

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 231.

¹³Gunawan, *Metode Penelitian*, 210.

Menurut Sugiyono ada tiga tahapan analisis data yaitu : *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (penyajian data), dan *Conclusion Drawing /verification*.

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini/laptop, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

3. *Conclusion drawing /verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.¹⁵ Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang manajemen pengelolaan tempat pembuangan akhir (TPA) ditinjau dari fiqh lingkungan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian.¹⁶ Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan perpanjangan peneliti pada latar penelitian. Hal ini dapat

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 336.

¹⁵Ibid., 212

¹⁶Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 60.

berguna bagi penemuan yang sesuai dengan faktanya.¹⁷ Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Melakukan Triangulasi, triangulasi sendiri adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri.¹⁸ Triangulasi ada beberapa macam cara yakni baik triangulasi metode (menggunakan metode pengumpulan data), triangulasi sumber data (memilih berbagai sumber data yang sesuai), dan triangulasi pengumpul data (beberapa peneliti yang mengumpulkan data secara terpisah).¹⁹ Dengan tehnik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini melalui 4 tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini meliputi menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada dosen pembimbing untuk mengurus surat izin penelitian dan seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data dan informasi terkait dengan fokus penelitian serta pencatatan semua data yang telah didapatkan.

¹⁷Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*(Jakarta Pusat: Bina Ilmu, 2004), 4.

¹⁸Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, (April 2010), 56.

¹⁹Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 60.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah.